

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dikemukakan pada bab terdahulu tentang hasil penelitian mengenai Bagaimana budidaya tanaman porang di Desa Sungai Sapa' Kecamatan Subah Kabupaten Sambas maka peneliti menyimpulkan yaitu:

1. Pengetahuan petani dan pemilik lahan di desa sungai sapa' kecamatan subah kabupaten sambas terkait tanaman porang ialah bahwa pengetahuan petani dan pemilik lahan terkait tanaman porang masih dikatakan minim, kurangnya minat untuk membudidayakan tanaman porang disebabkan oleh kurangnya informasi dan susah dalam pemasaran tanaman porang.
2. Perkembangbiakkan tanaman porang di Desa Sungai Sapa' Kecamatan Subah Kabupaten Sambas dilakukan dengan menggunakan biji. yang Pada umumnya akan berbunga pada umur 3-4 tahun apabila sudah berbuah, maka dari setiap tongkol buah akan menghasilkan biji 250 butir. Sebelum ditanam dilapangan, biji tersebut harus dicuci untuk menghilangkan lendir yang menyelimutinya. Setelah bersih biji-biji tersebut direndam dalam air dan dibuang biji-biji yang mengapung dipermukaan air. Setelah perendaman proses berikutnya adalah proses penyemaian menggunakan pasir dan disimpan ditempat teduh.
3. Pemamfaatan tanaman porang di Desa Sungai Sapa' Kecamatan Subah Kabupaten Sambas, ialah tanaman porang memiliki keuntungan yang besar, porang memiliki banyak mamfaat. Tanaman Porang mengandung karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin, serta pangan, kristal kalsium oksalat dan akaloid yang banyak digunakan sebagai bahan baku tepung. Tepung porang dapat dimamfaatkan untuk berbagai keperluan, di antaranya dijadikan bahan pangan fungsional seperti makanan diet rendah lemak dan kalori, sedangkan untuk porang yang diolah menjadi

keripik harus melalui beberapa tahapan salah satunya pengumpulan buah porang, dilanjutkan dengan perendaman, pengeringan sampai dengan pengukusan dan untuk tahap berikutnya sampailah pada tahap penggorengan porang menjadi keripik, setelah penggorengan lanjut pada tahap pembungkusan setelahnya siap untuk dipasarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan masih terdapat beberapa kekurangan dalam budidaya tanaman porang di Desa Sungai Sapa Kecamatan Subah Kabupaten Sambas, berikut saran yang bisa peneliti sampaikan terkait permasalahan tersebut;

1. Pengetahuan Petani dan Pemilik lahan Di Desa Sungai Sapa' Kecamatan Subah Kabupaten Sambas Terkait Tanaman Porang dikatakan cukup dalam budidaya tanaman porang, namun pengetahuan tersebut akan lebih baik jika petani -petani dan pemilik lahan bekerja sama untuk lebih mengenalkan tanaman porang kepada masyarakat sekitar tentang potensi dan keberadaan tanaman porang.
2. perkembangbiakkan tanaman porang di Desa Sungai Sapa' Kecamatan Subah Kabupaten Sambas yang dilakukan petani dan pemilik lahan dengan cara pembibitan biji dan semaian sebenarnya sudah sangat optimal dilakukan, namun kurangnya perhatian khusus dalam perawatan porang menyebabkan masih banyak tanaman porang yang layu hingga membusuk, oleh sebab itu perhatian khusus harus dilakukan petani dan pemilik lahan agar tanaman porang yang ditanam langsung ataupun semaian bisa tumbuh dengan baik.
3. Pemamfaatan tanaman porang di Desa Sungai Sapa' Kecamatan Subah Kabupaten Sambas, oleh petani dan pemilik lahan dilakukan dengan pemasaran dan pengolahan porang menjadi aneka makanan. Namun dalam pemasaran masih banyak petani dan pemilik lahan yang bingung dalam penjualan, banyak dari petani menjual/memasarkan porang melalui penyangko sedangkan pemilik lahan lebih fokus mempromosikan

hasil porang disosial media. Kurangnya info dalam pemasaran porang membuat petani lebih memilih menjual hasil porangnya ke penyangko daripada dijual dengan pengusaha-pengusaha.